

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM
BULAN FEBRUARI**



OLEH

**NI KADEK DESI RATNADEWI, S.Pd
NO. REG. 18.05.19941209070**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem



(NI KADEK DESI RATNADEWI, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19941209070

DAFTAR ISI

halaman

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. DII



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : NI KADEK DESI RATNADEWI, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19941209070
Wilayah Tugas : DA. Kertasari, DA. Dukuh Padangkerta, DA. Padangkerta, DA. Peladung, DA. Temega dan DA. Karangasem
Kecamatan : KARANGASEM

| No | Nama Kelompok Sasaran | Bentuk Kegiatan | Topik/Bahasan | Tujuan/Target | Waktu Pelaksanaan |
|----|-------------------------------------|-----------------------|--|---|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | STT di DA. Peladung | Bimbingan/Penyuluhan | Menjelaskan pengertian dari Hari Raya Galungan | Agar STT di DA. Peladung lebih memahami makna hari raya Galungan | Minggu, 1 Februari 2025 |
| 2 | PKK di DA. Padangkerta | Bimbingan/Penyuluhan | Menjelaskan pengertian dari Hari raya Galungan | Agar PKK di DA. Padangkerta lebih memahami makna dari hari raya Galungan | Senin, 2 Februari 2025 |
| 3 | Umat di Dadia Pasek DA. Padangkerta | Bimbingan/ Penyuluhan | Menjelaskan pengertian dari Hari Raya Galungan | Agar umat hindu di Dadia Pasek padangkerta lebih memahami makna dari Hari Raya Galungan | Sabtu, 10 Februari 2025 |
| 4 | STT di DA. Peladung | Bimbingan/Penyuluhan | Menjelaskan pengertian dari Hari Raya Galungan | Agar STT di DA. Peladung lebih memahami makna Hari Raya Galungan | Minggu, 11 Februari 2025 |
| 5 | PKK di DA. Kertasari | Bimbingan/Penyuluhan | Menjelaskan pengertian dari Hari Raya | Agar PKK di DA. Kertasari lebih | Minggu, 18 Februari 2025 |

| | | | | | |
|----|---|-------------------------------|---------------------------|---|--------------------------|
| | | | Galungan | memahami makna dari Hari raya Galungan | |
| 6 | Masyarakat di Banjar Adat Eka Santi DA. Kertasari | Bimbingan/Penyuluhan | Makna Hari Raya Galungan | Agar Masyarakat di Banjar Adat Eka Santi DA. Kertasari lebih memahami makna dari pelaksanaan Hari raya Galungan | Rabu, 21 Februari 2025 |
| 7 | Masyarakat di DA. Peladung | Bimbingan/Penyuluhan | Makna Hari Raya Nyepi | Agar Masyarakat di DA. Peladung lebih memahami Makna dari pelaksanaan hari raya Nyepi | Sabtu, 24 Februari 2025 |
| 8 | STT di DA. Peladung | Bimbingan/Penyuluhan | Makna Hari Raya Nyepi | Agar PKK di DA. Peladung lebih memahami Makna Hari Raya Nyepi | Minggu, 25 Februari 2025 |
| 9 | Facebook | Penyuluhan /Bimbingan Online | Makna hari raya Purnama | Agar Masyarakat yang ada di facebook tersebut bisa memahami Makna hari raya Purnama | Senin, 26 Februari 2025 |
| 10 | Grup wa | Penyuluhan/bimbingan Online | Makna hari raya Purnama | Agar Masyarakat yang ada di grup wa tersebut bisa memahami Makna hari raya Purnama | Selasa, 27 Februari 2025 |
| 11 | Facebook | Penyuluhan / Bimbingan Online | Makna hari raya Siwaratri | Agar Masyarakat yang ada di | Rabu, 28 Februari 2025 |

| | | | | | |
|----|---------|---------------------------------|------------------------------|--|---------------------------|
| | | | | Facebook tersebut bisa memahami Makna Hari raya Siwaratri | |
| 12 | Grup Wa | Penyuluhan/ Bimbingan Online | Makna Hari raya Siwaratri | Agar Masyarakat yang mengikuti wa grup tersebut lebih memahami makna hari raya siwaratri | Rabu, 28 Februari 2025 |

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(NI KADEK DESI RATNADEWI S.Pd)
No.Reg. 18.05.19941209070

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem



(Drs. I Nyoman Pasek)
NIP. 196605202006041014



(I Gusti Ayu Ratih Damayanti , S.Ag)
NIP. 199506212023212029



LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NI KADEK DESI RATNADEWI
No. Registrasi : 18.05.19941209070
Wilayah Tugas : DA. Dukuh Padangkerta, DA. Padangkerta, DA. Padangkerta, DA.
Temega, DA. Peladung dan DA. Karangasem
Kecamatan : KARANGASEM

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Februari Tahun 2025. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura,
Kasi Ura Hindu
Kant. Kemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata) S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : FEBRUARI TAHUN 2025

- I. NAMA : NI KADEK DESI RATNADEWI
II. WILAYAH BINAAN : DA. DUKUH PADANGKERTA, DA. PADANGKERTA, DA. KERTASARI, DA. TEMEGA, DA. PELADUNG DAN DA. KARANGASEM
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

| NO | JENIS KEGIATAN | HARI/TANGGAL | LOKASI | TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN | WAKTU |
|----|----------------------|-----------------------------|--------------------|---|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Bimbingan/Penyuluhan | Minggu, 1 Februari 2025 | DA. Peladung | Makna Hari Raya Galungan/ STT Di DA. Peladung | 16.00- 18.00 wita |
| 2 | Bimbingan/Penyuluhan | Senin, 2 Februari 2025 | DA. Padangkerta | Makna Hari Raya Galungan/ PKK di DA. Padangkerta | 16.00- 18.00 wita |
| 3 | Bimbingan/Penyuluhan | Sabtu, 10 Februari 2025 | DA. Padangkerta | Makna Hari raya Galungan/ Masyarakat di dadia Pasek DA. Padangkerta | 16.00- 18.00 wita |
| 4 | Bimbingan/Penyuluhan | Minggu, 11 Februari 2025 | DA. Peladung | Makna Hari raya Galungan/ STT di DA. Peladung | 16.00- 18.00 wita |
| 5 | Bimbingan/Penyuluhan | Minggu, 18 Februari 2025 | DA. Kertasari | Makna Hari Raya Galungan / PKK di DA. Kertasari | 16.00- 18.00 wita |
| 6 | Bimbingan/Penyuluhan | Rabu, 21 Februari 2025 | DA. Peladung | Makna Hari raya Galungan/Masyarakat Banjar Adat Eka Santi DA. Peladung | 16.00- 18.00 wita |
| 7 | Bimbingan/Penyuluhan | Sabtu, 24 Februari 2025 | DA. Peladung | Makna Hari raya Nyepi/ Masyarakat di DA Peladung | 16.00- 18.00 wita |
| 8 | Bimbingan/Penyuluhan | Minggu, 25 | DA. | Makna hari Raya Nyepi/ | 16.00- |

| | | | | | |
|--|--|---------------|----------|------------------|---------------|
| | | Februari 2025 | Peladung | PKK DA. Peladung | 18.00 wita |
|--|--|---------------|----------|------------------|---------------|

IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- c. Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

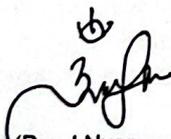
V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(NI KADEK DESI RATNADEWI)
No.Reg: 18.05.19941209070

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs. I Nyoman Pasek)
NIP. 196605202006041014


(I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag)
NIP. 199506212023212029

Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan Lengkap dengan Rangkaian Kegiatannya

Galungan dan Kuningan merupakan hari-hari suci bagi umat Hindu. Lantas, apa makna Galungan dan Kuningan?

Mengutip laman resmi Pemerintah Kabupaten Buleleng, Hari raya Galungan dirayakan oleh umat Hindu setiap 6 bulan Bali (210 hari) yaitu pada hari Budha Kliwon Dungulan (Rabu Kliwon wuku Dungulan) sebagai hari kemenangan Dharma (kebenaran) melawan Adharma (kejahatan). Untuk itu, tanggal perayaan Galungan berbeda setiap tahunnya dalam kalender Masehi.

Adapun jarak antara Galungan dan Kuningan ialah 10 hari. Kuningan dirayakan pada Sabtu pada wuku Kuningan dalam kalender Bali. Hari raya Galungan dan Kuningan ini dirayakan sebanyak dua kali dalam setahun kalender Masehi.

Makna Hari Raya Galungan

Dikutip dari buku Hari Raya Galungan Sebagai Momentum Bertumbuhnya Dharma dalam Diri yang diterbitkan oleh STAHN-TP Palangka Raya, Hari Raya Galungan merupakan simbol perayaan hari kemenangan kebaikan/kebenaran (dharma) atas ketidak baikan (adharma). Hari Raya Galungan dikenal juga sebagai hari "Rerahinan Gumi" yang artinya semua umat Hindu wajib melaksanakannya agar terhindar dari marabahaya.

Hari Galungan dipercaya dapat memberikan kekuatan spiritual bagi umat Hindu. Hal ini akan membuat mereka memiliki kekuatan fisik dan non-fisik untuk membedakan mana perbuatan yang baik dan tidak baik.

Peringatan Galungan merupakan momen untuk menyatukan kekuatan pikiran, perkataan, dan perbuatan untuk selalu berpegang teguh pada kebenaran atau kebaikan. Bersatunya rohani dan pikiran yang terang merupakan wujud dharma dalam diri. Sedangkan segala kekacauan dalam pikiran itu merupakan wujud adharma.

Makna Hari Raya Kuningan

Dikutip dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Hari Raya Kuningan juga disebut Tumpek Kuningan. Kuningan berarti mencapai peningkatan spiritual dengan cara introspeksi diri agar terhindar dari marabahaya.

Di Hari Raya Kuningan, umat Hindu meyakini bahwa para Dewa dan Bhatara yang diiringi oleh para leluhur turun ke bumi hanya sampai tengah hari. Oleh karena itu, persembahyangan Hari Kuningan hanya tengah hari saja atau sampai pukul 12.00 Wita.

Dikutip dari jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul Makna Hari Raya Kuningan pada Umat Hindu, disebutkan bahwa Hari Raya Kuningan bertujuan untuk memuja para dewa dan leluhur dengan sepenuh hati. Tujuan pemujaan tersebut tidak lain agar para dewa dan leluhur melimpahkan karunia-Nya dan memperoleh keselamatan.

Setiap prosesi Kuningan mengandung makna berdoa, meminta keselamatan, dan ketentraman hidup. Di Hari Raya Kuningan, umat Hindu memberikan sesajen sebagai persembahan kepada para dewa. Sesajen tersebut mengandung lambang komunikasi dengan para dewa.

Rangkaian Hari Raya Galungan dan Kuningan

Hari Raya Galungan dan Kuningan memiliki sejumlah rangkaian kegiatan. Berikut rangkaian hari raya Galungan dan Kuningan yang dilansir dari situs Pemerintahan Kabupaten Buleleng.

Tumpek Wariga

Tumpek Wariga jatuh pada 25 hari sebelum Galungan. Pada hari Hari Tumpek Wariga Ista Dewata yang dipuja adalah Sang Hyang Sangkara yang merupakan Dewa Kemakmuran dan Keselamatan Tumbuh-tumbuhan.

Umat Hindu biasanya merayakan hari ini dengan menghaturkan banten (sesaji) yang berupa bubuh (bubur) sumsum yang berwarna, seperti:

Bubuh putih untuk umbi-umbian

Bubuh bang untuk pada-pandangan

Bubuh gadang untuk bangsa pohon yang berkembangbiak secara generatif

Bubuh kuning untuk bangsa pohon yang berkembangbiak secara vegetatif

Di hari Tumpek Wariga ini, semua pepohonan akan disirati tirta tirta wangsuhpada/air suci yang dimohonkan di sebuah Pura/Merajan. Air tersebut diberi bubuh disertai dengan canang pesucian, sesayut tanem tuwuh dan diisi sasat.

Pemilik pohon akan mengetok atau mengelus batang pohon sambil bermonolog. Berikut monologinya:

"Dadong- Dadong I Pekak anak kija

I Pekak ye gelem

I Pekak gelem apa dong?

I Pekak gelem nged

Nged, nged, nged"

Dialog tersebut mengandung makna harapan si pemilik pohon agar pohon yang akan diupacarai tersebut dapat segera berbuah sehingga dapat digunakan untuk upacara Hari Raya Galungan.

Sugihan Jawa

Sugihan Jawa dilaksanakan setiap hari Kamis Wage wuku Sungsang. Sugihan Jawa sendiri berasal dari 2 kata, yakni Sugi dan Jawa.

Sugi memiliki arti bersih, suci. Sedangkan Jawa berasal dari kata jaba yang artinya luar. Jadi Sugihan Jawa adalah hari sebagai pembersihan/penyucian segala sesuatu yang berada di luar diri manusia (bhuana agung).

Dalam acara ini, umat Hindu akan melakukan upacara yang disebut dengan Mererebu atau Mererebon. Ini adalah upacara yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menetralsir segala sesuatu yang negatif yang berada pada Bhuana Agung.

Sugihan Bali

Sugihan Bali dilaksanakan setiap Jumat Kliwon wuku Sungsang. Sugihan Bali adalah penyucian atau pembersihan diri sendiri atau bhuana alit.

Di rangkaian acara ini, umat Hindu akan mandi, melakukan pembersihan diri secara fisik dan memohon Tirta Gocara kepada Sulinggih. Hal tersebut merupakan simbolis penyucian jiwa raga untuk menyambut Galungan yang sudah semakin dekat.

Hari Penyekeban

Hari Penyekeban dilakukan setiap Minggu Pahing wuku Dungulan. Di hari ini, umat Hindu akan mengekang diri agar tidak melakukan hal-hal yang tidak dibenarkan oleh agama.

Hari Penyajan

Penyajian berasal dari kata "saja" yang dalam bahasa Bali berarti benar, serius. Rangkaian acara yang satu ini memiliki filosofis untuk memantapkan diri guna merayakan Hari Raya Galungan.

Hari Penyajan dilakukan setiap Senin Pon wuku Dungulan. Hari ini diyakini bahwa umat Hindu akan digoda oleh Sang Bhuta Dungulan untuk menguji sejauh mana tingkat pengendalian dirinya untuk melangkah lebih dekat lagi menuju Galungan.

Hari Penampahan

Umat Hindu di Hari Penampahan akan disibukkan dengan pembuatan penjor. Ini merupakan bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan atas segala anugerah yang diterima selama ini.

Penjor dibuat dari batang bambu melengkung yang dihiasi sedemikian rupa. Tidak hanya membuat penjor, umat Hindu juga menyembelih babi yang dagingnya akan digunakan sebagai pelengkap acara.

Penyembelihan babi ini juga mengandung makna simbolis, yakni membunuh semua nafsu kebinatangan yang ada dalam diri manusia.

Hari Raya Galungan

Acara ini adalah puncak rangkaian Hari Raya Galungan. Mulai dari persembahyangan di rumah masing-masing kemudian dilanjutkan ke Pura sekitar lingkungan.

Hari Umanis Galungan

Pada Hari Umanis Galungan, umat Hindu akan melaksanakan persembahyangan dan dilanjutkan dengan Dharma Santi dan saling mengunjungi sanak saudara atau tempat rekreasi.

Hari Pemaridan Guru

Pemaridan Guru berasal dari kata marid dan guru. Memarid sama artinya dengan ngelungsur/nyurud (memohon). Sedangkan Guru mengarah kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Jadi dapat diartikan bahwa Hari Pemaridan guru adalah hari memohon anugerah dari Ida Sang Hyang Widhi.

Ulihan

Ulihan artinya pulang atau kembali. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah hari kembalinya para dewata-dewati/leluhur ke kahyangan dengan meninggalkan berkat dan anugerah panjang umur.

Hari Pemacekan Agung

Kata pemacekan adalah bahasa Bali berasal dari kata pacek yang artinya tekek atau tegar. Pemacekan Agung bermakna sebagai simbol keteguhan iman umat manusia atas segala godaan selama perayaan hari Galungan.

Hari Kuningan

Hari Suci Kuningan dirayakan umat dengan cara memasang tamiang, kolek, dan endong. Tamiang adalah simbol senjata Dewa Wisnu karena menyerupai cakram.

Sedangkan kolek adalah simbol senjata Dewa Mahadewa, dan endong adalah simbol kantong perbekalan yang dipakai oleh Para Dewata dan leluhur saat berperang melawan adharma.

Di Hari Kuningan ini, umat Hindu melakukan persembahan dan persembahyangan sebelum jam 12 siang. Hal ini dikarenakan terdapat keyakinan bahwa semua Dewata akan kembali ke Kahyangan setelah jam 12 siang.

Hari Pegat Wakan

Hari Pegat Wakan adalah rangkaian terakhir dari perayaan Galungan dan Kuningan. Rangkaian acara yang satu ini dilaksanakan dengan cara melakukan persembahyangan, dan mencabut penjor yang telah dibuat pada hari Penampahan.

Penjor tersebut dibakar dan abunya ditanam di pekarangan rumah. Pegat Wakan jatuh pada hari Rabu Kliwon wuku Pahang, sebulan setelah galungan.

Sejarah Hari Raya Nyepi di Bali: Perayaan, Upacara, & Maknanya

Hari raya Nyepi dianggap sebagai tahun baru umat Hindu menurut kalender Saka, yang berlaku sejak 78 Masehi. Di Bali, perayaan Nyepi punya sejarah yang berakar dari India, beserta rangkaian upacara dan maknanya.

I Wayan Suwena dalam "Fungsi dan Makna Ritual Nyepi di Bali" menyatakan, Nyepi berarti sepi atau sunyi. Saat Hari Raya Nyepi, umat Hindu di Bali berupaya menahan hasrat untuk tidak keluar rumah, bekerja, menghidupkan perapian, ataupun mengujarkan kalimat-kalimat tertentu. Mereka dengan teguh menjauhi segala sesuatu yang dilandasi nafsu dan mendekatkan diri kepada Tuhan, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, untuk mensucikan Bhuana Alit (manusia) dan Bhuana Agung (alam dan seisinya). Pengendalian diri tersebut dilakukan dengan Catur Brata Penyepian. Dengan begitu, umat Hindu dapat khusyuk ketika mengevaluasi diri, meditasi, dan shamadi dalam keheningan.

Sejarah Hari Raya Nyepi Dalam buku Nyepi: kebangkitan, toleransi, dan kerukunan disebutkan, tahun baru umat Hindu ini diyakini sebagai awal Tahun Pembaruan, yaitu terjalannya toleransi umat beragama yang rukun. Keyakinan tersebut dilatarbelakangi oleh sejarah yang mengatakan, Hari Raya Nyepi ada karena pertikaian antarsuku bangsa. India sebagai pelopor agama Hindu, pada abad awal Masehi digambarkan tengah mengalami konflik antarsuku bangsa. Pertikaian itu terjadi karena keinginan memperoleh kekuasaan sehingga India silih berganti dipimpin oleh raja-raja dari beragam suku, di antaranya Pahlawa, Yuwana, Malawa, dan Saka. Perseteruan panjang antarsuku bangsa itu berakhir setelah Raja Kaniskha I, pemimpin suku Saka yang masyhur, berhasil merukunkan suku-suku tersebut. Oleh karena itu, sistem kerajaan di India memakai sistem kalender Suku Saka. Setelah sistem kalender Saka masuk ke dalam Kitab Nagarakertagama, tahun Saka resmi dipakai di Indonesia. Baca juga: Sejarah Meletusnya Gunung Agung di Bali Tahun 1963 Sejarah Hari Raya Galungan & Maknanya Bagi Umat Hindu-Bali Apa Itu Agama Menurut Para Ahli: Sejarah, Macam, & Perkembangan Rangkaian Upacara Nyepi Hari Raya Nyepi harus melalui serangkaian acara, mulai dari upacara Melasti, pemujaan, Mecaru, Nyepi (Sipeng), hingga Ngembak Geni.

Seluruh rangkaian Hari Raya Nyepi merupakan proses pensucian diri sekaligus peningkatan kualitas hidup. Selama itu pula manusia meredakan hawa nafsu dengan bertapa, yoga, dan brata samadi. 1. Upacara Melasti Pada upacara Melasti, manusia dibersihkan dari segala kotoran baik fisik maupun pikiran (bhuana alit dan amertha) demi kehidupan manusia yang sejahtera. Upacara Melasti menggunakan arca, pretima, dan barong yang merupakan simbol pemujaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, diarak menuju sumber air untuk meminta pembersihan dan tirta amertha (air suci kehidupan). 2. Pemujaan Setelah upacara Melasti, umat Hindu menghaturkan bhakti di Balai Agung atau Pura Desa di setiap desa pakraman. 3. Tawur Agung (Mecaru) Sehari sebelum Hari Raya Nyepi, tepatnya pada Tilem Sasih Kesanga, Pecaruan dilaksanakan. Tawur merupakan proses pengembalian sari-sari alam agar tercipta keseimbangan. Upacara Tawur ditujukan kepada Butha yang diyakini dapat memberkati kehidupan manusia menjadi harmonis. Berikutnya ialah upacara pengerupukan. Setiap rumah dan pekarangan disebari Nasi Tawur, diobor-obori, disemburi Mesui, dan benda di sekitarnya dipukul sampai menimbulkan suara gaduh. Malam pengerupukan biasanya disertai pertunjukan budaya sebagai simbol bhutakala yang disebut Ogoh-ogoh. Baca juga:

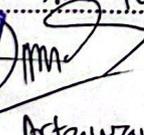
Mengenal Apa Itu Agama dan Fungsinya Bagi Manusia Sejarah Asal-Usul Terbentuknya Kepulauan Nusantara Contoh Perkembangan Akulturasi Budaya Islam di Indonesia 4. Nyepi (Sipeng) Nyepi dilakukan umat Hindu selama 24 jam, mulai terbitnya matahari sampai matahari terbit kembali besok. Umat Hindu melaksanakan Catur Brata Penyepian, antara lain: (1) Amati Geni: tidak melakukan aktivitas yang harus menghidupkan api. (2) Amati Lelungan: menghindari aktivitas yang berhubungan dengan wacika. Wacika ialah perkataan benar, yang dalam interaksi dengan umat manusia dan Tuhan telah atau belum dilaksanakan. (3) Amati Karya: tidak bekerja dan hendaknya melakukan evaluasi diri atas hasil pekerjaan tersebut. (4) Amati Lelungan: tidak berpergian ke luar rumah dan diwajibkan untuk mengevaluasi diri. 5. Ngembak Geni Tahap akhir dari Hari Raya Nyepi ialah Ngembak Geni. Nyepi dapat diakhiri dan umat Hindu diperbolehkan melakukan aktivitas, kembali kepada tanggung jawab masing-masing. Umumnya, umat hindu berkunjung ke sanak saudara dan kerabat untuk saling menyapa dan bermaaf-maafan. Hari Raya Nyepi, bagi umat Hindu, dimaknai sebagai proses perenungan diri. Melalui serangkaian spiritual, umat Hindu melakukan pengendalian diri, memuja, dan mengharapkan kedamaian. Tahun baru umat Hindu ini juga mengandung nilai-nilai kebersamaan yang mendorong kehidupan yang seimbang. Seluruh kegiatan Hari Raya Nyepi memberikan kecukupan bagi manusia dalam berbagai aspek, sosial, psikologis, dan sebagainya. Hal tersebut kian menjadi landasan untuk memperoleh kehidupan yang sejahtera.

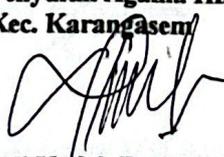
DAFTAR HADIR

BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

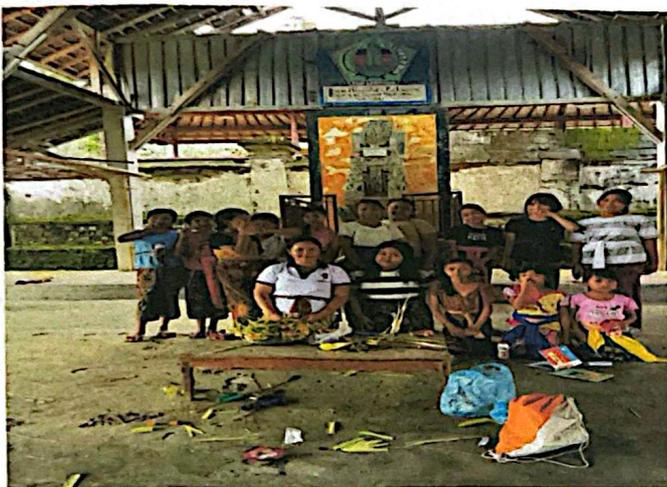
Hari/ Tgl : Minggu, 1 Februari 2025
 Tempat : DA. Peladung
 Waktu : 14.00-17.00 Wita

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-------------------------------------|-------------|--------------|
| 1 | Ni Wayan Ptamei Megarta | DA Peladung | My |
| 2 | Ni Komang Kory Ietysia Panrita | | luthi |
| 3 | Ni Wayan Cktawia | | luthi |
| 4 | Ni Komang Dewi Lestari | | luthi |
| 5 | I Gusti Ayupuspita Dewi | | luthi |
| 6 | Nirnade Ayu Septiazini | | Septi |
| 7 | Ni Komang Sari Ambika | | sari |
| 8 | Ni Nyoman Ayu Yuliantari | | Yuli |
| 9 | Ni Wayan Nenggh Murti P. | | Tuli |
| 10 | Ni Wayan Erika Murti P. | | Erik |
| 11 | Ni Nenggh Ayu Citralestari | | Citri |
| 12 | Ni Ni Ude Kavi Dhi | | Kavi |
| 13 | Ni Komang Murti Murti | | Murti |
| 14 | Ni Komang Vitri | | vitri |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Mengetahui,
 Kepala Desa DA Peladung

 Astawan
 DESA PADANGKERTA
 KEL. PADANGKERTA

Karangasem, 1 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

 (Ni Kadek Desi Ratnadewi S.Pd)

Dokumentasi pelaksanaan bimbingan/penyuluhan di DA Peladung pada hari Minggu, 1 Februari 2025



**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tgl : Senin, 2 Februari 2025
 Tempat : DA Padangkerta
 Waktu : 15.00 - 17.00 Wita

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|-----|----------------------|----------------|-----------------------------|
| 1. | I Gusti Ngurah Putra | DA Padangkerta | <i>I Gusti Ngurah Putra</i> |
| 2. | Wayan Pungih | | <i>Wayan Pungih</i> |
| 3. | Nengah Ribek | | <i>Nengah Ribek</i> |
| 4. | Nengah Fikus | | <i>Nengah Fikus</i> |
| 5. | Wayan Garing | | <i>Wayan Garing</i> |
| 6. | Kacik Cahu | | <i>Kacik Cahu</i> |
| 7. | Kamang Ariani | | <i>Kamang Ariani</i> |
| 8. | Ariani | | <i>Ariani</i> |
| 9. | Ed Arnawa | | <i>Ed Arnawa</i> |
| 10. | Ariani | | <i>Ariani</i> |
| 11. | Niluh Ayu | | <i>Niluh Ayu</i> |
| 12. | Wayan Restiani | | <i>Wayan Restiani</i> |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Mengetahui
Kelian Desa Adat Padangkerta

I Gusti Ngurah Putra

Karangasem... 2 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

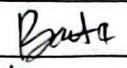
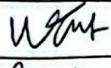
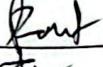
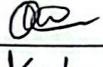
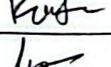
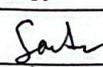
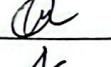
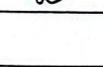
 (Ni Kadek Desi Ratnadewi S.Pd)

Dokumentasi pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan di DA Padangkerta pada hari
Senin, 2 Februari 2025



DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Sabtu, 10 Februari 2025
Tempat : DA Padangkerta
Waktu : 15.00 - 17.00

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|----------------|---|
| 1 | Ni Gusti Ketut Bunter | DA Padangkerta |  |
| 2 | Ni Gusti Ayu Putu Didung | |  |
| 3 | Ida Ayu Made Wati | |  |
| 4 | Ni Gusti Ketut Rentet | |  |
| 5 | Ni Gusti Nengah Rai | |  |
| 6 | I Gusti Ketut Alit | |  |
| 7 | Ni Gusti Nengah Kerta | |  |
| 8 | I Gusti Nym Rai | |  |
| 9 | Ida Ayu Desi | |  |
| 10 | Ni Gusti Ayu Sendor | |  |
| 11 | I Gusti Nengah Sayang | |  |
| 12 | I Gusti Putu Oka | |  |
| 13 | Ni Gusti Ayu Karang | |  |
| 14 | Ida Ayu Nym Awidani | |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Mengetahui
Kelian Desa Adat Padangkerta



I Gusti Ngurah Putra

Karangasem,.....10 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem



(Ni Kadek Desi Ratnadewi S.Pd)

Dokumentasi pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan di DA Padangkerta pada hari Sabtu, 10 Februari 2025



DAFTAR HADIR

BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Minggu, 11 Februari 2019
 Tempat : DA Peladung
 Waktu : 15.00-17.00

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|---------------------------------------|-------------|--------------|
| 1 | Ni Wayan Ptamei Megatari | DA Peladung | Mg. |
| 2 | Ni Komang Kory Ietyasa Panrita | | Judi |
| 3 | Ni Wayan Oktavia | | CS |
| 4 | Ni Komang Dewi Lestari | | eming |
| 5 | I Gusti Ayupuspita Dewi | | CS |
| 6 | Nirnade Ayu Septiasari | | Septi |
| 7 | Ni Komang Sami Ambika | | Santi |
| 8 | Ni Nyoman Ayu Yuliantari | | Yuli |
| 9 | Ni Komang Nengch Marionita | | TWA |
| 10 | Ni Wayan Erika Murti P. | | Eur. |
| 11 | Ni Nengch Ayu Citralestari | | CS |
| 12 | Ni Ni Kadek Kavi An | | AVIANE |
| 13 | Gunawan Wismirani | | Jani |
| 14 | Ni Komang Vitri | | Titri |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Mengetahui
 DESA PADANGHERTA
 DA Peladung
 Artawan
 KEL PADANGHERTA

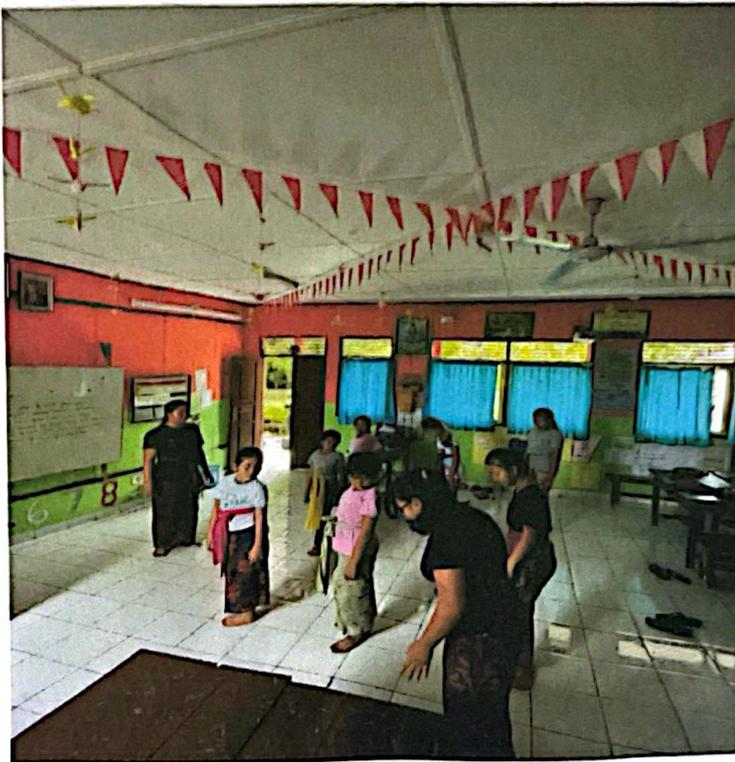
Karangasem,.....
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

(Ni Kadek Desi Ratnadewi S.Pd)

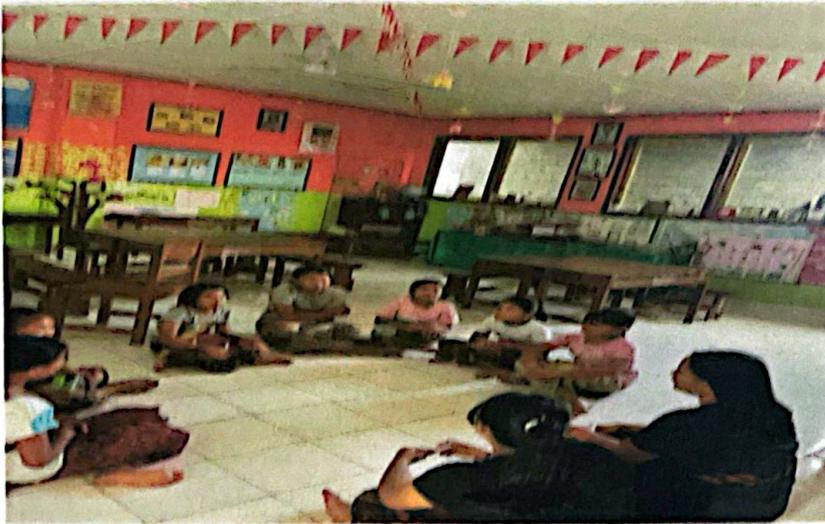
Dokumentasi Bimbingan dan Penyuluhan di DA Peladung pada hari Minggu, 11 Februari 2025



Dokumentasi Bimbingan dan Penyuluhan di DA Temega pada Hari Minggu 18 Februari 2025



Dokumentasi Bimbingan dan Penyuluhan di DA Peladung pada Hari Rabu, 21 Februari 2020



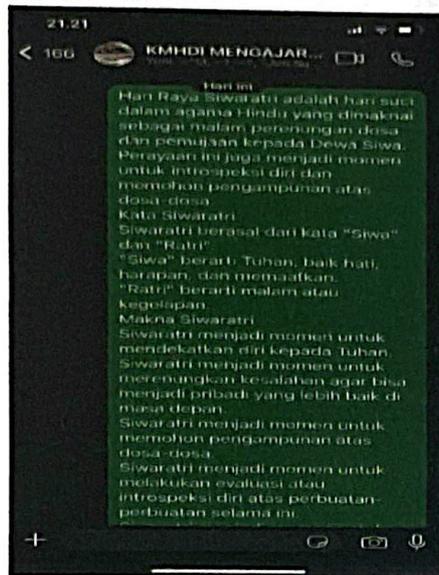
Dokumentasi Bimbingan dan Penyuluhan di DA Peladung pada hari Sabtu, 24 Februari 2025



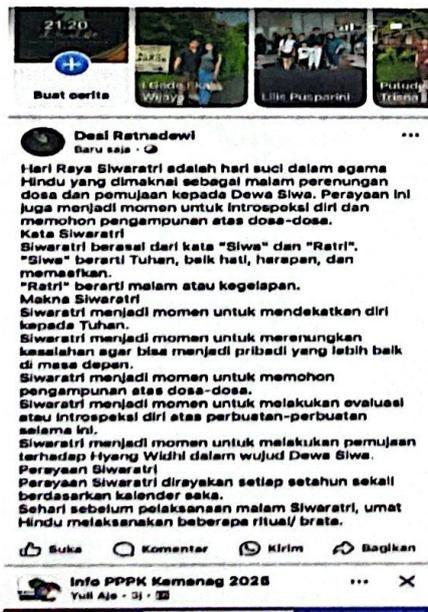
Dokumentasi Bimbingan dan Penyuluhan di DA Peladung pada hari Minggu, 25 Februari 2025



Bimbingan/Penyuluhan online 1



Bimbingan/Penyuluhan Online 2



Bimbingan/Penyuluhan Online 3



Bimbingan/Penyuluhan Online 4

